

## BAB V SIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan judul skripsi “Identitas Homoseksual dan Penanda Homoseksual Tokoh Katsuki dalam Anime *Yuri!!! on Ice*” penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kaitan antara identitas dan penanda homoseksual pada tokoh Katsuki Yuri. Penanda identitas homoseksual tokoh merujuk kepada teori semiotika Peirce.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa identitas homoseksual Katsuki Yuri melewati empat fase dari enam fase identitas homoseksual, *Identity Confusion*, *Identity Comparison*, *Identity Acceptance* dan *Identity Synthesis*. Tokoh tidak melewati fase *Identity Tolerance* karena tidak ada temuan data yang menunjukkan tokoh mencari komunitas LGBT. Tokoh juga tidak melewati fase *Identity Pride* karena tidak ditemukan data pada tokoh yang menunjukkan kebanggaannya sebagai homoseksual dan menganggap heteroseksual adalah suatu hal yang salah. Sebab yang pertama, anime ini adalah cerita serial olahraga seluncur es yang mana di dalam cerita tokoh Katsuki lebih difokuskan pada pencapaian karirnya bersama Victor, pelatih yang memengaruhi orientasi seksualnya. Keempat fase identitas yang dilewati tokoh ada kaitannya dengan penanda indeks, simbol, dan ikon.

Pada fase *Identity Confusion* merupakan fase saat tokoh mengalami kebingungan terhadap perasaan dan orientasi seksual yang menyimpang. Dalam menganalisis fase ini, penulis membagi data menjadi empat bagian, (1) Merasa Tidak Nyaman, respons Yuri terhadap Victor menunjukkan rasa tidak nyaman dan

kebingungan dalam memastikan perasaannya terhadap pelatihnya adalah perasaan sebagai penyuka sesama jenis atau bukan. (2) Penyebab Kebingungan, kurangnya pengalaman dalam percintaan merupakan penyebab dari kebingungan emosional yang sedang dialami oleh tokoh. (3) Mencoba Memahami Perasaan Sendiri, tokoh merasa terpengaruhi oleh pelatihnya sehingga memutuskan untuk memastikan lebih lanjut mengenai perasaannya, maksud dari tindakan Victor, dan mencoba memahami perasaannya dengan mencari makna Eros yang sebenarnya. Secara keseluruhan penanda yang ditemukan berjumlah delapan belas data. Penanda indeks lebih dominan, menunjukkan banyak interaksi yang menunjukkan sebab akibat.

Pada fase *Identity Comparison* tokoh mulai menerima kemungkinan bahwa mereka adalah seorang homoseksual, tetapi masih menolak kenyataan dan berpura-pura menjadi heteroseksual di depan masyarakat. Dalam menganalisis fase ini, penulis membagi data menjadi empat bagian. (1) Di Lingkungan Masyarakat, menunjukkan tokoh menyembunyikan perasaannya dan berpura-pura menjadi heteroseksual di lingkungan masyarakat. (2) Sosok Victor Bagi Yuri, tokoh tidak menganggap Victor hanya sekedar pelatih, namun memiliki arti tersendiri dan sangat istimewa baginya. (3) Mulai Menyadari Dirinya Homoseksual, tokoh mulai menyadari dengan menempatkan dirinya sebagai perempuan tercantik dan menarik perhatian seluruh pria dan Katsudon menjadi simbol Eros tokoh yang menunjukkan bahwa dirinya ingin terlihat menggoda selayaknya makanan yang sangat disukai oleh pelatihnya itu. (4) Mencoba Menerima Diri Sebagai Homoseksual, tokoh awalnya merasa ragu akan

perasaannya yang menyimpang, akhirnya dirinya memiliki tekad yang kuat untuk mempercayai dirinya sendiri berkat Victor yang selalu mendukungnya. Pada keseluruhan, penanda yang terdapat pada bagian ini dua puluh data. Penanda indeks merupakan penanda dominan yang menghubungkan sebab akibat.

Pada *Fase Acceptance* tokoh telah menerima dirinya sendiri dan melihat homoseksualitas sebagai sesuatu yang positif dalam hidupnya namun tetap selektif dalam memilih orang yang akan mengetahui tentang orientasi seksualnya. Dalam menganalisis fase ini, penulis membagi data menjadi dua bagian. (1) Telah Menyadari Cinta Sebagai Homoseksual, tokoh sudah meyakinkan dirinya untuk lebih terbuka dan menerima orientasi seksualnya dengan mengekspresikan perasaan cintanya kepada pelatihnya dan mengungkapkan bahwa hubungan mereka bukanlah hal yang dinilai negatif. (2) Menerima Diri Sebagai Homoseksual, pemaknaan cincin berubah dari jimat keberuntungan menjadi simbol pasangan dan tanda pertunangan, menunjukkan bahwa Yuri telah menerima identitas homoseksualnya berkat dukungan pelatihnya. Pada keseluruhan jumlah penanda pada bagian ini berjumlah tujuh belas data dengan penanda indeks menjadi penanda dominan yang menunjukkan hubungan sebab akibat dalam terbentuknya homoseksual tokoh pada fase ini.

Pada *Fase Synthesis* tokoh sudah menerima dirinya seorang homoseksual sepenuhnya dan merasa nyaman dengan orientasi seksualnya. Dalam menganalisis fase ini, penulis membagi data menjadi dua bagian. (1) *Coming out*, tokoh telah menerima dirinya tidak lagi merasakan bahwa keputusan ini bukanlah hal negatif. Penanda yang ditemukan pada bagian ini berjumlah tiga penanda. (2) Mendukung

Kesuksesan Karir dan Hidup Bersama, hubungan antara tokoh dan pelatih menjadi aspek dalam kesuksesan karir tokoh yang didukung oleh pasangan homoseksualnya dan untuk mencapai kesuksesan. Pada keseluruhan pada bagian ini, penanda yang ditemukan berjumlah sembilan penanda yang berupa indeks yang menunjukkan hubungan sebab akibat dalam memengaruhi tokoh membuka diri sebagai homoseksual

Tokoh tidak melewati fase *Identity Tolerance* karena tidak ada temuan data yang menunjukkan Yuri mencari komunitas LGBT. Tokoh juga tidak melewati fase *Identity Pride* karena tidak ditemukan data yang menunjukkan kebanggaannya menjadi homoseksual dan menganggap heteroseksual adalah suatu hal yang salah.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penanda yang paling dominan berupa penanda indeks yang berjumlah empat puluh empat penanda. Dalam proses tahapan pembentukan homoseksual yang dialami tokoh dipengaruhi oleh semua aspek yang dilakukan oleh pelatihnya. Menciptakan hubungan sebab akibat pada setiap fasenya.

Dapat disimpulkan bahwa pembentukan identitas homoseksual Yuri dipengaruhi oleh kehadiran Victor memiliki peran yang sangat penting saat berinteraksi dan membuat Yuri untuk menyadari bahwa dirinya adalah seorang homoseksual. Secara keseluruhan, perjalanan Victor dan Yuri dalam anime tersebut mencerminkan proses pertumbuhan dan perkembangan yang kuat, baik sebagai individu maupun dalam hubungan mereka. Keduanya mengalami perubahan signifikan dalam memahami dan merangkul identitas mereka sendiri, termasuk identitas seksual mereka, serta dalam memahami arti cinta, dukungan,

dan komitmen dalam konteks hubungan mereka. Dengan saling mendukung dan mempengaruhi satu sama lain, mereka tidak hanya tumbuh sebagai atlet, tetapi juga sebagai individu yang lebih mandiri dan sadar diri.

## **5.2 Saran**

Penulis dapat melihat dalam anime *Yuri!!! on Ice* yang menceritakan tentang perjuangan dan tekad yang kuat Yuri untuk meraih medali emas bersama idolanya, Victor Nikiforov hingga akhirnya menumbuhkan perasaan dan saling bergantung satu sama lain. Hubungan mereka menunjukkan kekuatan solidaritas, dukungan, dan pengertian, yang memberikan inspirasi bagi mereka dan juga bagi para penonton untuk mengejar kebahagiaan, dalam hidup mereka.

Bagi peneliti yang ingin meneliti anime *Yuri!!! on Ice* penulis menyarankan untuk menganalisis dari segi psikologis yakni depresi tokoh pada tokoh Yuri. Serta peran penting Victor Nikiforov yang membantu Yuri untuk keluar dari kondisi terpuruk hingga menjadi individu yang memiliki tekad kuat untuk menjadi individu yang pantang menyerah dan tetap terus berusaha untuk merai medali emas bersama Victor. Penulis berharap agar penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan dilanjutkan oleh peneliti berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar Juni. (2019). *Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra*.
- Allen, J. (2015). *Anime and manga*. ReferencePoint Press, Inc.
- Ambarini, O. A., & Nazla Maharani Umayu, Mh. (n.d.). *SEMIOTIKA TEORI DAN APLIKASI PADA KARYA SASTRA*.
- Atmam, H. A. (2014). *Pandai Menggambar Manga , Menjadi Mangaka - Hamdan Ainul Atmam - Google Buku*.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=58VSAwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=Sejarah+Manga&ots=v39EV-kfl-&sig=CpCvPpIK81bOie3Pih8Efe9hOls&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Sejarah%20Manga&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=58VSAwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=Sejarah+Manga&ots=v39EV-kfl-&sig=CpCvPpIK81bOie3Pih8Efe9hOls&redir_esc=y#v=onepage&q=Sejarah%20Manga&f=false)
- Cass, V. (1979). Homosexual identity formation: A theoretical model. *Journal of Homosexuality*, 4, 219–235.
- Chao, T.-Y. (2019). *Russia/Russians on Ice: Imagined Identity and Cross-cultural Communication in Yuri!!! on ICE*. <https://doi.org/10.6667/interface.9.2019.86>
- Fitriana, R., Restu Darmawan, D., & Wahyu Apriadi, D. (2021). Gejolak Fujoshi Dalam Media Sosial (Peran Media Twitter Dalam Pembentukan Identitas Kelompok Fujoshi). *Jurnal Studi Kejepangan*, 5.
- Hanny, N. F. (2022). *Eros, Dewa Cinta Tapi Sulit Mendapatkan Cinta di Mitologi Yunani*. National Geographic Indonesia.  
<https://nationalgeographic.grid.id/read/133490877/eros-dewa-cinta-tapi-sulit-mendapatkan-cinta-di-mitologi-yunani?page=all>

- Hardjana, A. (1994). *Psikologi sastra: Sebuah pengantar*. Penerbit Kanisius.
- Hellosehat. (2023). *Kok Pipi Merah Saat Malu? Ternyata karena Ini Sebabnya*.  
<https://hellosehat.com/sehat/informasi-kesehatan/pipi-merah-saat-malu/>
- Kristian, A. D. (2024). *Cincin dalam Bahasa Jepang, Filosofi Makna Mendalam dan Jenisnya*. Cetta Online Class. <https://cetta.id/updates/bahasa-jepang/cincin-dalam-bahasa-jepang/>
- Littlejohn, S. (2011). *Theories of human communication*. Waveland Press.
- MINE. (2021). フェミニンとは？意味・対義語や「ガリー」との違いからフェミニンコーデのポイントまで紹介. <https://mine-3m.com/articles/107066>
- Nancy Karoline. (2022). *Facultad De Derecho Y Humanidades Escuela Profesional De Ciencias De La Comunicación*.
- NOISE. (2021). *LGBTのパートナーはなんと呼ぶ？*. LGBTメディアNOISE (ノイズ) . [https://lgbter.jp/noise/0085/?is\\_sp=true](https://lgbter.jp/noise/0085/?is_sp=true)
- Numan Tokyo. (2023). やおい (やおい) | numan.  
<https://numan.tokyo/words/j7qcK/>
- Nurgiyantoro, B. (1995). *TEORI PENGKAJIAN FIKSI*.
- Nurizky, F. (2012). *Analisis Perubahan Perilaku Perempuan Penggemar Genre Boy's Love Melalui Forum Virtual di dalam Cyberspace*.
- Oetomo, D. (2001). *MEMBERI SUARA PADA-YANG BISU*.
- Praptiningsih, N. A. (2019). Implementation of Business Communication in Gay Dramaturgy. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, 2(2).

- Purba, E. F., & Parulian Simanjuntak, Ms. (2011). *METODE PENELITIAN*.  
Universitas HKBP Nommensen.
- Rafael Antonio Pineda. (2017, February 22). *Yuri!!! on Ice Voted as Tokyo Anime Awards' Animation of the Year*. <https://www.animenewsnetwork.com/news/2017-02-22/yuri-on-ice-voted-as-tokyo-anime-awards-animation-of-the-year/.112542>
- Reuters, A. A. (2023). *MA Rusia Tetapkan Gerakan LGBTQ sebagai Kelompok Ekstremis*. DW. <https://www.dw.com/id/ma-rusia-tetapkan-gerakan-lgbtq-sebagai-kelompok-ekstremis/a-67601640>
- Rustono, Y., & Nuryatin, A. (2015). 78 *SELOKA 4 (2) (2015) Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM WACANA NOVEL TRILOGI KARYA AGUSTINUS WIBOWO*.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>
- Seshadri, G., Glebova, T., & Davis, S. (n.d.). *THE DIAMOND ELEPHANT IN THE ROOM: A PHENOMENOLOGICAL ANALYSIS OF THE MEANING COUPLES MAKE OF ENGAGEMENT RINGS*.
- Sinarizqi, B. A. (2022). *Sejarah Manga: Awal Kemunculan dan Perkembangannya*.  
*Halaman all - Kompas.com*.  
<https://www.kompas.com/stori/read/2022/06/04/110000379/sejarah-manga-awal-kemunculan-dan-perkembangannya?page=all>
- Wiyatmi. (2011). *Psikologi Sastra Teori dan Aplikasinya*.